

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *kuantitatif* dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Analisis *kuantitatif* menurut Sugiyono (2016,p:34) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2016,p:92) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode *asosiatif* merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dan dengan variabel lainnya.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk seperti angka, grafik, diagram, gambar, dll, sehingga data tersebut lebih informatif bagi pihak yang membutuhkan. Data sekunder diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

### 3.3 Metode Pengambilan Data

Pada penelitian ini digunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

#### 3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan kegiatan mengumpulkan data yang diperlukan berkaitan dengan topik penelitian di Bursa Efek Indonesia

##### 1. Dokumentasi

Menurut sugiono (2016,p:396) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.

##### 2. Observasi

Menurut nasution (1998) dalam sugiono (2016,p:377) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi pasif dengan cara melakukan penelitian melalui website resmi bursa efek Indonesia.

#### 3.3.2 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literatur dan tulisan ilmiah berupa buku-buku, jurnal-jurnal ekonomi dan bisnis, dan bacaan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut sugiono (2016,p:148), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah pada sub sektor property & real estate di bursa efek Indonesia.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut sugiono (2016,p:149) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini ditentukan melalui metode *purposive sampling* dengan cara menetapkan kriteria tertentu sebagai syarat pengambilan sampel, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor property & real estate tahun 2012-2016. Berikut adalah beberapa kriteria yang ditentukan peneliti:

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel.

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan dari tahun 2012-2016	42
2	Perusahaan yang membayarkan deviden pada tahun 2012-2016	14

Table 3.2 Perusahaan Yang Membayarkan Deviden

NO	Kode Perusahaan	Perusahaan Yang Membagikan Deviden
1	ASRI	PT Alam Sutra Reality Tbk
2	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
3	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
4	DILD	PT Intiland Development Tbk
5	GMTD	PT Goa Makasar Tourism Development Tbk
6	GPRA	PT Perdana Gapura Prima Tbk
7	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk
8	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk
9	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk
10	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk
11	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
12	PUDP	PT Pudjiati Prestige Tbk
13	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk
14	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016,p: 263) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

##### 1. Variabel Dependen

*Bid ask spread (Y)*

Bid-ask spread adalah selisih *bid price* dengan *ask price* untuk saham (Aprilia, 2015). Berikut adalah rumus dari *bid ask spread*.

$$\% Spread_{i,t} = \left[ \frac{ASK_t - BID_t}{(ASK_t + BID_t)/2} \right] / N$$

Keterangan:

Dimana:

$Spread_{it}$  : rata-rata *bid ask spread* saham perusahaan  $i$ , selama tahun  $T$

$N$  : jumlah hari transaksi saham perusahaan  $i$  selama tahun  $t$

$Ask_{it}$  : Harga jual terendah yang menyebabkan investor setuju untuk menjual saham  $i$  pada hari  $t$ .

$Bid_{it}$  : Harga beli tertinggi yang menyebabkan investor setuju untuk membeli saham  $i$  pada hari  $t$

## 2. Variabel Independen

### a. Variabel volume perdagangan (X1)

Volume perdagangan saham merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu (Ambarwati, 2008) berikut adalah rumus dari volume perdagangan.

$$TVA = \frac{\Sigma \text{ saham yang diperdagangkan}}{\Sigma \text{ saham yang beredar}}$$

### b. Variabel Risiko saham (X2)

Risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian actual (istanti 2009) berikut adalah rumus dari riskio saham.

$$SD = \frac{\sqrt{\sum_{i=1}^N (x_i - \bar{x})^2}}{N - 1}$$

Keterangan:

$x_i$  = Return saham i

$\bar{x}$  = Rata-rata return saham

N = Jumlah data return saham

c. Variabel *Devidend Payout Ratio* (X3)

Dividend payout ratio adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham.

Berikut adalah rumus dari *devidend payout ratio*:

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

Keterangan:

DPR = Devidend Payout Ratio

DPS = Deviden tunai per lembar

EPS = Laba per lembar saham

d. Variabel *market value* (X4)

Nilai pasar saham merupakan harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu akibat aktivitas transaksi di pasar bursa (mekanisme pasar) (Widhyawati & Damayanthi, 2015). Berikut

adalah rumus dari market value.

$$\text{Mkt val}_{it} = \frac{(\sum \text{harga saham}_{it}) \times \text{jumlah saham beredar}_{it}}{N}$$

Keterangan

$\text{Mkt val}_{it}$  : rata-rata market value saham perusahaan i selama semester

N : jumlah hari tranasksi saham perusahaan i selama semester T

Harga saham<sub>it</sub> : harga penutupan saham perusahaan i pada hari t

Sahamberedar<sub>it</sub> : Jumlah saham yang beredar pada saham perusahaan selama semester T

### 3.5.2 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Sugiono (2016, p:271). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah refresentatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS)*.

Prosedur pengujian :

#### 1. Rumusan hipotesis:

- a.  $H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
- b.  $H_1$  : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

#### 2. Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Apabila  $\text{Sig} < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak (distribusi sampel tidak normal)
- b. Apabila  $\text{Sig} > 0.05$  maka  $H_0$  diterima (distribusi sampel normal).

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan berupa hubungan antar variabel bebas atau variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai  $\text{VIF} < 10$  serta nilai tolerance  $> 0,1$  (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini untuk menguji multikolinearitas, selain menggunakan tolerance dan VIF juga menggunakan nilai koefisien korelasi antar variabel independen. Santoso (2012) menyebutkan bahwa pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF (Variance Inflation Factor) disekitar angka 1 dan koefisien korelasi antar variabel independen haruslah lemah (dibawah 0,5).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui penyimpangan berupa adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Terdapat beberapa metode pengujian yang dapat digunakan yaitu Uji Park, Uji Glejser, Melihat Pola Grafik Regresi, dan Uji Koefisien Korelasi Spearman. Dalam penelitian ini digunakan Uji Glejser dengan meregresikan masing-masing variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Kriteria pengambilan keputusan adalah signifikansi dari variabel bebas lebih besar dari 0,05 (5%), yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi korelasi (hubungan) diantara anggota-anggota sampel penelitian yang diurutkan berdasarkan waktu sebelumnya. Menurut Ghozali (2009), *Autokorelasi* adalah kondisi dimana dalam sekumpulan observasi yang berurutan sepanjang waktu untuk variabel tertentu antara observasi yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari suatu observasi ke observasi lainnya Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2015).

### 3.5.3 Alat Uji Hipotesis

#### A. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen (Sujarweni dan Poly, 2012). Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Bid ask spread*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

X1 = Volume perdagangan saham

X2 = Resiko saham

X3 = *Devidend payout ratio*

X4 = *Market Value*

E = Error

## B. Uji t

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent secara individual (parsial) terhadap variabel dependent. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut: (Ghozali, 2011: 178).

$H_0$ : apabila  $p\text{-value} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

$H_a$ : apabila  $p\text{-value} < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria bila hitung  $t > t_{\text{tabel}}$  maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Artinya ada pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen dengan derajat keyakinan yang digunakan 5%. Atau dengan melihat nilai dari signifikansi uji t masing-masing variabel, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

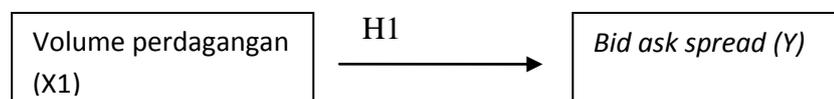
## 3.6 Pengujian Hipotesis

### 3.6.1 Kerangka Hipotesis

Kerangka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap *Bid Ask Spread*.

Volume perdagangan akan menurunkan biaya kepemilikan saham sehingga menurunkan *spread*. Dengan demikian semakin rendah biaya kepemilikan saham tersebut yang berarti akan mempersempit *bid ask spread* saham.

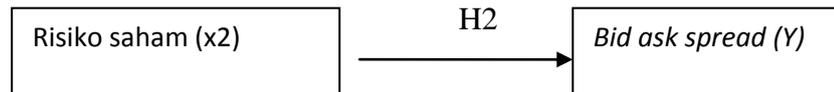


$H_0$  : Volume perdagangan Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread*.

$H_1$  : Volume perdagangan Saham berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread*.

#### b. Pengaruh Resiko Saham Terhadap *Bid Ask Spread*.

Dalam setiap investasi, investor akan menghadapi resiko ketidakpastian. Investor tidak tahu pasti hasil yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukan. Ketidakpastian yang semakin tinggi menyebabkan *broker* berusaha meningkatkan atau memperlebar *spread* untuk menutup biaya kepemilikan saham dengan menganut investasi jangka panjang (Aprilia, 2015).

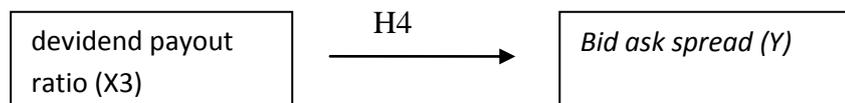


H0 : Risiko Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread*.

H2 : Risiko Saham berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread*.

c. Pengaruh Dividend Payout Ratio Terhadap *Bid Ask Spread*.

Bila pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan meningkat maka risiko yang ditanggung oleh investor akan menurun. Oleh karena itu, jika pembayaran dividen meningkat, harga saham akan meningkat pula. Ini akan mengurangi risiko perusahaan dan mengakibatkan penurunan *bid ask spread*.



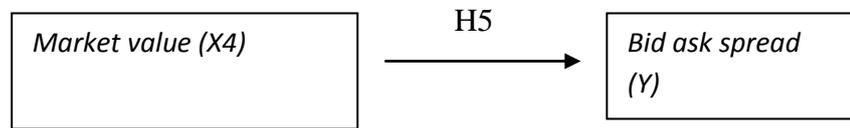
H0 : *Dividend payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread*.

H3 : *Dividend payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread*.

d. Pengaruh *Market Value* Terhadap *Bid Ask Spread*.

Suatu saham aktif di perdagangan akan mengakibatkan *dealer* menyimpan saham dalam waktu yang tidak lama sebelum

diperdagangkan. Hal ini akan mengakibatkan menurunnya biaya kepemilikan yang pada akhirnya akan menurunkan tingkat *bid ask spread* saham tersebut.



Ho : *market value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread*.

H4 : *market value* berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread*.